

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan lahan di Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2022 diantaranya sempadan sungai memiliki luas 26.985,64 Ha dengan persentase 7,10 %, kemudian Kawasan danau yang memiliki luas 660 Ha dengan persentase 0,17%, kawasan ekonomi memiliki luas 39.062,00 dengan persentase 10,27 %, kawasan hutan lindung memiliki luas 135.632,41 dengan persentase 35,69%, kawasan perlindungan setempat memiliki luas 10.575,14 dengan persentase 2,78%, kawasan permukiman memiliki luas 10.516,18 dengan persentase 2,76 %, kawasan tambang memiliki luas 404 Ha dengan persentase 0,10 %, kawasan perkebunan memiliki luas 89.288,88 dengan persentase 23,49%, kawasan lahan kering memiliki luas 57.370,74 Ha dengan persentase 15,09 %, dan kawasan lahan basah memiliki luas 9.505,01 Ha dengan persentase 2,50 %.
2. Kesesuaian penggunaan lahan tahun 2022 terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2017-2037 sebesar 216.414,39 Ha dengan persentase 59,63 % yang sesuai, sedangkan yang tidak sesuai seluas 165.429,55 Ha dengan persentase 40,37 %.
3. Faktor pendorong yang mempengaruhi perubahan kesesuaian penggunaan lahan di Kabupaten Tapanuli Utara dalam kurun waktu 6 tahun terakhir

dimulai sejak tahun 2017-2023 berdasarkan penelitian dipengaruhi oleh aspek politik, ekonomi, demografi dan aspek budaya. Hal ini dikarenakan pada aspek politik, pemerintah memiliki peran penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Tapanuli Utara. Perubahan kesesuaian penggunaan lahan juga didukung oleh aspek ekonomi dan demografi.

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi di wilayah Kabupaten Tapanuli Utara membuat kebutuhan akan lahan tempat tinggal juga meningkat tajam. Perpindahan penduduk juga mempengaruhi struktur penduduk. Peningkatan pendapatan perkapita dan kebutuhan penduduk akan tempat tinggal membuat para pengembang berlomba-lomba untuk membangun tempat hunian, fasilitas umum, serta pusat bisnis dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan. Dari segi aspek kebudayaannya, kesesuaian penggunaan lahan di Kabupaten Tapanuli Utara tidak terlalu banyak berubah. Hanya saja peralihan profesi masyarakat yang dulu nya petani menjadi masyarakat industry karena didukung oleh infrastruktur yang baik dan kemudahan akses menuju perkotaan diiringi dengan pesatnya peradaban teknologi.

## B. Saran

1. Pemerintah setempat diharapkan agar melakukan kegiatan monitoring atau pengawasan yang lebih terkait kesesuaian penggunaan lahan di Kabupaten Tapanuli Utara terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2017-2037.
2. Perlu dilakukan revisi RTRW mengingat RTRW yang ada sudah 5 (lima) tahun sejak tahun penyusunannya
3. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara agar tidak melanggar arahan pola ruang yang sudah direncanakan.

